

BAB VI

KESIMPULAN

Proses editing film adalah salah satu tahapan pembuatan film yang menarik untuk dicermati. Seringkali sebagai editor film, ketika akan memilih shot, memotong, menggabungkan dengan shot yang lain, sampai menjadi film yang utuh, semuanya dikerjakan hanya berbasis pengalaman, jam terbang, *trial error* dan selebihnya menggunakan intuisi atau pertimbangan estetis yang tidak selalu beralasan. Kondisi tersebut secara tidak langsung juga “memaksa” peneliti untuk mencoba melihat lebih dalam permasalahan editing film yang dikaitkan dengan pengaruh otak kanan dan otak kiri manusia.

Penelitian ini, pada dasarnya sangat ditentukan input data yang berkaitan dengan teori *quantum* dan *neuroscience*, yang bagi penulis masih merupakan pengetahuan baru untuk dipelajari, sehingga kemungkinan kajian yang dihasilkan belum bisa mendalam. Selama dalam proses penyusunan penelitian yang menjadi permasalahan pada umumnya adalah bagaimana mencari kaitan antara tujuan yang ingin dicapai yaitu mencari prinsip-prinsip baru dalam proses editing film dengan teori *quantum* dan *neuroscience* yang kelihatannya sangat jauh keterkaitannya dengan permasalahan yang diangkat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dancyger, Ken. 2006. *The Technique of Film and Video Editing History, Theory and Practice*, Burlington: Focal Press.

Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Televisi Siaran, Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni.

Kandel, Eric R. dkk. 2013. *Principles Of Neural Science*, New York: McGraw-Hill.

Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia, Edisi II*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mariato, M Dwi. 2015. *Art and Levitation: Seni Dalam Cakrawala Quantum*, Yogyakarta: Pohon Cahaya.

Murch, Walter & Coppola, Francis Ford. 2001. *In the Blink of an Eye*, California: Silman-James Press.

Ryan, Jack. 1992. *John Sayles, Filmmaker: A Critical Study of the Independent Writer-Director; With a Filmography and a Bibliography*, North Carolina: McFarland & Company Inc

Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tautan Jurnal Online

Men, Weiwei et al. 2014. *The corpus callosum of Albert Einstein 's brain: another clue to his high intelligence?* Brain, Volume 137, Issue 4, April 2014, hal e268

Diunduh dari

<https://academic.oup.com/brain/article/137/4/e268/365419/>

Plesen K, Von et al. 2014. *Less developed corpus callosum in dyslexic subjects--a structural MRI study*. *Neuropsychologia*. 2002;40(7):1035-44

Diunduh dari

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11900755>

Nielsen, Jared A. 2013. *An Evaluation of the Left-Brain vs. Right-Brain Hypothesis with Resting State Functional Connectivity Magnetic Resonance Imaging*. *PLoS ONE* 8(8): e71275

Diunduh dari

<https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0071275>

Uri, Hasson et al. 2008. *Neurocinematics: The Neuroscience of Film, Projection: Journal for Movies and Mind*, 2(1): 1-26

Diunduh dari

http://hlab.princeton.edu/Papers/Hasson_Neurocinematics_2008.pdf

Tautan Online

<https://www.britannica.com>

<http://c.merriam-webster.com>

<https://www.grandpalais.fr>

<https://www.health.harvard.edu>

<https://www.semanticscholar.org>

<https://static.tvtropes.org>

<https://qbi.uq.edu.au>

